

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks cerpen dalam buku tema 9 subtema 1 kelas 6 SD mengandung nilai karakter. Kandungan nilai karakter pada cerpen tersebut meliputi religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Nilai karakter yang dominan adalah nilai karakter mandiri. Selain itu, subnilai karakter yang dominan adalah kesantunan yang merupakan bagian dari nilai karakter integritas. Terdapat subnilai yang tidak terkandung dalam cerpen, yaitu subnilai bersih, toleransi, dan cinta lingkungan. Ketiga subnilai tersebut merupakan subnilai dari nilai karakter religius. Subnilai lainnya yang tidak terkandung dalam cerpen adalah subnilai cinta tanah air dan semangat kebangsaan. Kedua subnilai tersebut merupakan subnilai dari nilai karakter nasionalis.

Teks cerpen dalam buku tema 9 subtema 1 kelas 6 SD dibangun oleh beberapa unsur, diantaranya adalah tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema yang disajikan berkaitan dengan nilai karakter dan didominasi oleh tema teknologi. Tokoh utama didominasi oleh tokoh anak dan tokoh tambahan didominasi oleh tokoh orang dewasa sehingga cerpen cenderung menyajikan pengalaman hidup anak. Penokohan pada cerpen didominasi oleh tokoh statis dan watak yang disajikan dapat menjadi teladan. Alur yang digunakan merupakan alur lurus dan alur gabungan yang menyajikan satu pokok masalah. Dalam hal ini, alur yang mendominasi cerita adalah alur lurus. Latar yang digunakan lengkap, terdiri dari waktu, suasana, dan tempat yang dekat dengan kehidupan siswa. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. Amanat yang disampaikan mengandung nilai karakter dan penyampaiannya didominasi oleh penyampaian secara implisit. Dengan demikian, cerpen tersebut mengekspresikan nilai-nilai karakter, mudah dipahami, dan relevan dengan pengalaman hidup siswa.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks cerpen dalam buku tema 9 subtema 1 kelas 6 SD mengandung nilai karakter dan dibangun oleh beberapa unsur intrinsik. Dengan demikian, cerpen pada buku tema tersebut menjadi bahan ajar karya sastra yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis

pendidikan karakter di sekolah ataupun penanaman nilai karakter di rumah. Selain itu, dapat pula dijadikan referensi materi ajar unsur intrinsik.

2. Rekomendasi

a. Bagi Guru

Teks cerpen dalam buku tema 9 subtema 1 kelas 6 SD yang telah diteliti dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai bahan ajar untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Guru dapat mencari bahan ajar cerpen lainnya untuk menanamkan subnilai karakter yang tidak terdapat pada buku tema tersebut. Selanjutnya, guru juga dapat memberikan teladan atau menyisipkan subnilai karakter yang tidak muncul dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Hal ini dilakukan agar seluruh nilai karakter dapat ditanamkan secara merata.

Guru dapat pula mendorong siswa untuk memanfaatkan *gadget* dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, masing-masing siswa diminta untuk membuat cerpen dan mengunggah cerpennya di media sosial ataupun blog. Selain itu, kegiatan lainnya adalah siswa mendramatisasikan cerpen secara berkelompok dan mengunggah video drama tersebut di media sosial seperti *youtube*. Dengan begitu, siswa dapat saling berpacu untuk mengunggah konten yang terbaik dan mereka mampu menggunakan *gadget* dalam hal yang bermanfaat. Di samping itu, siswa pun dapat memahami nilai-nilai karakter karena mereka sendiri yang membangun watak tokoh. Kemudian, dengan dramatisasi mereka pun akan menghayati karakter antar tokoh atau jalan cerita yang dilalui oleh para tokoh di dalamnya. Selain itu, kegiatan ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan karakter kreatif, kerjasama, berani, dan kerja keras.

Teks cerpen dalam buku tema tersebut juga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai bahan ajar unsur intrinsik. Setiap cerpen dalam buku tema tersebut memiliki unsur yang berbeda-beda sehingga dengan mempelajarinya siswa dapat memahami cerpen secara lebih mendalam. Siswa pun dapat lebih memahami nilai karakter yang terkandung di dalam cerpen dengan kegiatan apresiasi sastra berupa penelaahan terhadap unsur intrinsik cerpen.

b. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menyediakan beragam koleksi cerpen yang mengandung nilai karakter dan subnilai karakter yang lebih lengkap sehingga nilai-nilai tersebut dapat

ditanamkan secara merata oleh guru. Koleksi cerpen pun sebaiknya disediakan oleh sekolah di perpustakaan sehingga siswa dapat dengan leluasa membaca cerpen dan memahami nilai karakter maupun unsur intrinsik yang terkandung di dalamnya.

c. Bagi Penulis Buku

Keenam cerpen dalam buku tema 9 subtema 1 kelas 6 SD mengandung nilai karakter. Namun, berdasarkan nilai karakter yang ditetapkan oleh Kemendikbud dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), nilai karakter yang terkandung dalam cerpen tersebut belum lengkap. Dengan demikian, penulis buku hendaknya menyesuaikan cerita yang dibuat dengan nilai karakter yang ditetapkan oleh Kemendikbud tersebut sehingga cerpen yang dihasilkan dapat membantu memperkuat karakter anak bangsa.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menganalisis cerpen pada buku tematik ataupun buku bacaan lainnya dan dalam jenjang kelas yang berbeda sehingga dapat dihasilkan informasi yang lengkap terkait bahan ajar cerpen yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Dasar (SD).